

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan. Simpulan ini sejalan dengan masalah penelitian dan analisis data. Secara umum hasil penelitian terdiri atas dua, yaitu hasil analisis deskripsi setiap variabel dan hasil analisis inferensial tentang pengaruh variabel bebas, variabel mediasi terhadap variabel terikat. Serincinya sebagai berikut.

5.1.1 Analisis Deskripsi Variabel-Variabel

Variabel penelitian ini adalah Variabel Terikat – Prestasi Belajar Siswa (Y) dan Variabel Bebas – Partisipasi Peserta Didik/Siswa (X1) dan Kesiapan Mengajar Guru (X2), dan Variabel Mediasi – Motivasi Belajar Siswa (Z). Berkaitan dengan itu, ditemukan fakta berikut.

1. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y) dalam Ujian Bahasa Indonesia Semester II sebesar 78,38% dan berkategori BAIK.
2. Partisipasi Siswa (Variabel X1) sebesar 67,63% dan berkategori CUKUP.
3. Kesiapan Mengajar Guru (Variabel X2) sebesar 81,64% dan berkategori BAIK.
4. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Z) sebesar 78,13% dan berkategori BAIK.

Namun, masih ada beberapa indikator yang perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan, yakni; pada variabel motivasi belajar, ada aspek ketangguhan sosial (71,00%) dan hubungan sosial (74.00%). Pada variabel partisipasi peserta didik, terdapat indikator mengikuti kegiatan tambahan (60%), belajar mandiri di rumah (64%), membantu teman dalam belajar (65%), menjawab pertanyaan (67%) dan

terlibat dalam diskusi (69%). Pada variabel kesiapan guru, tingkat motivasi mengajar guru (76%) dan kejelasan tujuan pembelajaran (78%).

5.1.2 Analisis Inferensial Variabel

Analisis Inferensial Variabel adalah analisis pengaruh variabel-variabel bebas (Variabel X) terhadap variabel terikat (Variabel Y) dan variabel mediasi (Variabel Z), dan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat, dengan rincian sebagai berikut.

1. Pengaruh Partisipasi Siswa terhadap Prestasi Belajar

Partisipasi peserta didik tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Artinya partisipasi siswa di kelas belum sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar. Kemungkinan ada faktor lain di luar variabel yang bisa mempengaruhi, seperti lingkungan belajar dan keluarga serta budaya yang cenderung membuat siswa pasif atau lebih banyak mendengar dari pada bertanya atau diskusi. Peneliti menyadari ada keterbatasan teknik pengumpulan data, misalnya pengisian angket yang kurang sungguh-sungguh dan waktu pengambilan data yang kurang tepat sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

2. Pengaruh Kesiapan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kesiapan mengajar guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tampaknya tingkat kesiapan guru saat ini belum memadai. Maka perlu dikombinasi dengan faktor lain, seperti pengajaran inovatif, sarana prasarana, yang lebih lengkap dan berkualitas serta hal-hal lain.

3. Peran Motivasi Memediasi Pengaruh Partisipasi Siswa dan Kesiapan

Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa tidak memediasi pengaruh partisipasi siswa maupun kesiapan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, motivasi belajar siswa tidak berperan sebagai perantara (mediasi) signifikan antara variabel bebas – partisipasi siswa dan kesiapan mengajar guru dan variabel terikat – prestasi belajar siswa.

4. Pengaruh Simultan

Secara simultan ketiga variabel: baik variabel bebas – partisipasi siswa dan kesiapan mengajar guru, maupun variabel mediasi – motivasi belajar siswa, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat: yaitu prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa pada SD Inpres Oepoi Kupang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

2.1 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi Kepala lembaga Pendidikan, agar lebih memperhatikan guru dan siswa. Karena mutu pendidikan tidak dilihat sebatas sarana prasarana tetapi penting adalah guru dan siswa itu sendiri dan tentu para guru di sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode yang lebih inovatif dan kreatif dengan melihat kebutuhan dari setiap siswa. Guru juga dapat

melakukan pendekatan atau pendampingan kepada siswa secara pribadi untuk membangun rasa percaya diri dan menumbuhkan semangat, partisipasi serta motivasi dengan begitu mudah untuk menemukan strategi dalam mencapai prestasi belajar.

Sekolah juga hendaknya mendukung dengan sarana prasarana yang memadai dalam membantu proses belajar di kelas.

5.2.2 Bagi Siswa/Siswi

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dengan kehadiran di kelas, lebih mengembangkan motivasi belajarnya terutama motivasi intrinsik, ikut ambil bagian dalam kegiatan belajar, diskusi dan penyelesaian tugas.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Apa yang menjadi penemuan di BAB IV dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Terdapat variabel bebas dan variabel mediasi yang peneliti gunakan tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, disarankan agar untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti peran orangtua, lingkungan belajar, atau penggunaan teknologi mutakhir seperti *Artificial Intelligence*. Ada pun dalam variabel terikat, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan beberapa indikator.